



Deni Malingkas, S.Pd

SMP YPK

IMMANUEL WERUR

denirajaampat@gmail.com

29 September 2022

“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Topik Salam Dan Pamitan”

1. SITUASI

Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.

Kondisi latar belakang masalah.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting sehingga bahasa ini dimasukkan dalam kurikulum untuk dipelajari di semua jenjang pendidikan sekolah. Namun demikian mata pelajaran ini masih menjadi masalah pada kebanyakan siswa khususnya siswa disekolah tempat saya mengajar. Tulis lain, baca lain, bunyi lain dan arti lain, itulah kata-kata yang pernah mereka ucapkan waktu dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Salah satu topik dasar yang saya ajar di kelas adalah Salam dan Pamitan. Pada materi ini siswa masih kurang memahami bagaimana cara mengungkapkan Salam dan Pamitan yang benar dalam bahasa Inggris, salah satu contoh yang sederhana adalah “Good Evening dan Good Night” dimana mereka belum bisa membedakan kapan penggunaannya.

Dengan demikian, hal-hal yang menjadi perhatian saya adalah pada strategi apa yang harus saya buat untuk menarik minat siswa

dalam mempelajari dan cara apa yang lebih mudah agar mereka cepat memahami materi ini. Disini perlu adanya pemilihan Metode Pendekatan, Model serta Media Pembelajaran yang cocok untuk diterapkan. Untuk itu saya memilih pembelajaran PBL dan Pendekatannya Scientific Approach dengan model Role Playing serta media Audio Visual dimana Audio Visual dimasukkan dalam PPT sehingga para siswa bisa melihat dan mendengarkan dengan lebih jelas.

Melalui cara-cara diatas minat siswa mulai muncul serta mampu meningkatkan daya berpikir kritis dan kreatif dalam berdiskusi dan kerjasama untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang saya diberikan.

Peran dan tanggungjawab dalam praktek ini

Peran dan tanggungjawab saya sebagai Guru adalah saya mengembangkan ketrampilan diri, berinovasi dalam mengajar seperti yang saya lakukan dalam praktek mengajar baru-baru ini dimana saya mempersiapkan Perangkat pembelajaran, menggunakan Projector LCD, PPT, menayangkan video yang berisikan materi tersebut, mengaplikasikan *Problem Based Learning*, ada permainan, menyanyikan lagu yang ada hubungan dengan materi.

2. TANTANGAN

Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?

Siapa saja yang terlibat?

1. Saya sendiri harus beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru ini karena sebelum mengikuti kegiatan ini saya masih menggunakan cara lama yaitu ceramah atau berpusat pada guru

sehingga pembelajaran menjadi yang kurang menarik dan membosankan.

2. Saya harus menguasai dan memilih metode atau teknik yang cocok yang sesuai dengan karakter siswa karna saya mengajar mulai dari kelas 7 – 9.

3. Siswa belum terbiasa dengan materi HOTS

4. Sekolah tempat saya mengajar juga masih terbatas juga dengan daya listrik. Listrik dari pemerintah hanya ada pada waktu malam, walaupun kami punya generator sekolah tapi harus mengisi bahan bakar sendiri dan kalau mau jalankan maka saya harus siapkan uang sendiri untuk beli BBM, hal ini juga berdampak pada kelancaran penggunaan media pembelajaran di kelas seperti penggunaan Projector LCD dll.

Siapa saja yang terlibat dalam aksi ini?

Yang terlibat dari pihak sekolah adalah kepala sekolah ,para guru dan dari pihak keluarga adalah para orangtua siswa dan anak-anak mereka, dimana kami meminta orang tua untuk memantau perkembangan anaknya ketika datang dan pulang sekolah seperti mengecek tugas dari sekolah apa yang guru minta untuk dikerjakan dirumah. Kami infokan ke pihak gereja juga untuk mendorong siswa lebih rajin datang kesekolah dan fokus dalam pembelajaran.

3. AKSI

Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan

tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini

Langkah pertama yang saya buat adalah menghubungi pimpinan sekolah dalam hal ini kepala sekolah untuk berkoordinasi agar mendapatkan izin praktek mengajar disekolah menjadi lancar .

Kedua, saya menghubungi beberapa teman guru salah satunya guru bahasa Inggris dan memohon supaya mengizinkan siswanya yaitu kelas 7 agar dapat berpartisipasi dalam kelas, kemudian menghubungi guru yang lain untuk membantu saya dalam pengambilan video.

Ketiga, mengecek tempat dan peralatan untuk megajar seperti ruang kelas, extra kabel, LCD, layar proyektor, tripod serta kondisi generator untuk kelistrikan.

Keempat, saya berkoordinasi dengan beberapa teman guru yang tidak memiliki jam mengajar untuk mebantuu menjaga agar siswa-siwa dikelas yang lain tidak mengganggu waktu pelaksanaan praktek berlangsung.

Setelah hal-hal diatas selesai, didalam pembelajaran saya menyiapkan RPP menggunakan Metode PBL dengan menggunakan model pendekatan Scientific Approach kemudian membuat media yang menarik dan sederhana sehingga siswa merasa nyaman dan senang dengan cara menampilkan foto-foto atau ilustrasi gambar dan vidio. Saya membagi mereka dalam group diskusi berpasangan, berdua dan berempat.

4. REFLEKSI

Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?

Dampak dari aksi langkah-langkah yang dilakukan :

1. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar.
2. Dalam bentuk model diskusi mereka bisa lebih efektif dalam menjawab pertanyaan ataupun ketika mereka presentasi.
3. Dari hasil test teakhir mereka hasilnya lebih bagus dengan kata lain ada peningkatan. Walaupun ada beberapa kekurangan salah satunya seperti waktu pembagian kelompok mereka hanya mau teman dekat mereka.
4. Dengan adanya metode tersebut maka ada response yang baik dari guru pamong dan teman-teman guru yang lain dan hal ini juga menjadi inspirasi bagi mereka juga.

Pembelajaran dari keseluruhan proses belajar mengajar adalah jika ingin meningkatkan minat siswa untuk belajar menjadi lebih baik dan termotivasi maka sebagai guru harus mengembangkan kemampuan diri agar mampu mengimplementasikan metode yang bervariasi dan relevan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan kondusif.